

BAB V

PENUTUP

Pembuatan Sistem Pakar Untuk Mendiagnosa Penyakit pada Tanaman Perkebunan di Indonesia telah berhasil dilakukan. Sistem ini mampu melakukan diagnosa penyakit yang menyerang tanaman dengan cara memilih tanaman dan gejalanya saat konsultasi. Berdasarkan atas tanaman dan gejala-gejalanya yang dipilih tersebut, sistem akan memberikan hasil diagnosis kemudian saran tindakan dan pencegahannya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya dan hasil pembahasan serta analisa berulang-ulang, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Dengan model representasi pengetahuan production rule menggunakan metode inferensi forward chaining yang diterapkan pada sistem ini, terbukti pada percobaan bab 4 sub bab Q. Ketepatan diagnosa, halaman 151, sistem dapat mendiagnosa penyakit dengan ketepatan 100% dari tanaman dan gejala yang dipilih berdasarkan aturan yang sudah ditetapkan.
2. Berdasarkan percobaan yang dilakukan pada bab 4 sub bab P. Analisis trend, halaman 150, kecepatan rata-rata pencarian penyakit dengan memilih 100 gejala adalah 1,01 detik.
3. Karena gejala yang ditampilkan saat konsultasi merupakan hasil penelusuran dari tanaman dan penyakitnya terlebih dahulu, maka sistem

pasti dapat mendiagnosa penyakit dari tanaman dan gejala-gejalanya yang dipilih.

B. Saran

Berdasarkan evaluasi terhadap proses dan hasil dari sistem ini, maka saran-saran untuk pengembangan selanjutnya dalam bidang ini antara lain :

1. Untuk pengembangan sistem pakar selanjutnya, perlu disertakan faktor kepastian, sehingga sistem akan mengetahui mana gejala yang dominan terhadap suatu penyakit.
2. Untuk membuat pengguna tidak cepat bosan, perlu ditambahkan fasilitas multimedia dalam sistem pakar.
3. Tambahkan piranti interaktif lain seperti pengenalan suara dan gerakan mata.
4. Lengkapi data-data dengan gambar untuk memperjelas informasi.
5. Lengkapi data dengan daur penyakit.
6. Don't Give Up.